

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Peneliti menerapkan model pengembangan ADDIE dengan menggunakan proses penelitian yang disesuaikan dengan situasi pandemi Covid-19 yaitu dengan melakukan analisis masalah, mengumpulkan informasi, membuat draf pembuatan pengembangan media pembelajaran, melakukan validasi materi dan media kepada validator dan melakukan revisi pada media pembelajaran.

Penilaian kelayakan media dilakukan oleh validator yang ahli dibidangnya, yaitu 3 ahli materi dan 3 ahli media dengan memberikan penilaian melalui angket. Berdasarkan hal tersebut, kesimpulan penilaian dari ahli materi dan ahli media dijabarkan sebagai berikut :

1. Penilaian untuk “materi” diperoleh skor penilaian sebesar 90,85 % dengan kriteria “sangat baik”. Hal ini menyatakan bahwa materi dalam media *Projected Motion* dinilai dengan sangat baik dan sangat layak untuk digunakan sebagai materi pembelajaran.
 - a. Aspek kelayakan isi mendapatkan skor sebesar 90,6 % termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Hal ini menyatakan bahwa isi dari materi yang terdapat pada media *Projected Motion* dinilai sangat layak.

- b. Aspek penyajian materi mendapatkan skor 91,1 % termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Hal ini menyatakan bahwa penyajian materi dalam media *Projected Motion* dinilai dengan sangat baik.
2. Penilaian untuk “media” diperoleh skor penilaian sebesar 90,6 % dengan kriteria “sangat baik”. Hal ini menyatakan bahwa media *Projected Motion* sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
 - a. Aspek media mendapatkan skor sebesar 91,3 % termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Hal ini menyatakan bahwa semua aspek dalam media dinilai sangat baik dan sangat layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.
 - b. Aspek tampilan program mendapatkan skor sebesar 89,7 % termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Hal ini menyatakan bahwa tampilan program dalam media sudah sangat baik dan siap untuk digunakan.
 - c. Aspek kualitas teknis dan keefektifan program mendapatkan skor sebesar 88,8 % termasuk dalam kriteria “baik”. hal ini menyatakan bahwa kualitas teknis sudah baik dan program dalam media pembelajaran sudah efektif.

5.2. Implikasi

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan dimana hasil yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai. Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam

penyampaian materi yang akan diajarkan kepada siswa. Jika media yang digunakan baik, maka materi pembelajaran tersebut dapat lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Media Projected Motion sebaiknya digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu memberi umpan balik yang lebih baik lagi bagi siswa dan siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar materi salad Indonesia
2. Media Projected Motion adalah alat bantu dalam proses penyampaian materi salad Indonesia. Guru sangat diperlukan sebagai fasilitator dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran